

**KESENJANGAN ANTARA NEGARA MAJU, NEGARA BERKEMBANG,
DAN NEGARA TERBELAKANG**

Penulis:

1. Maya Marisa (2113053258)
2. Mita Tri Febriyanti (2153053001)
3. Nora Wyrentia Suhaili (2113053041)

Kelas : 2D

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dosen Pengampu : 1. DrS. Supriyadi, M.Pd.

2. Yoga Fernando Rizqi, M.Pd.



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2022

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Kesenjangan antara Negara Maju, Negara Berkembang, dan Negara Terbelakang” ini. Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas berikutnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. dan Bapak Yoga Fernando Rizqi, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah perspektif global yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan makalah ini. Diharapkan semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Metro, 06 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pengertian Negara Maju, Berkembang, dan Terbelakang.....	3
B. Ciri-Ciri Negara Maju, Berkembang, dan Terbelakang.....	4
C. Faktor Penyebab Kesenjangan antara Negara Maju, Berkembang, dan Terbelakang.....	15
D. Akibat dari Kesenjangan antara Negara Maju, Berkembang, dan Terbelakang	16
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu mengenai kesenjangan antara negara maju, negara berkembang, dan terbelakang kini semakin marak ditelinga masyarakat. Kesibukan dunia internasional seperti perdagangan semakin menjadi jurang pemisah antara kedua belah pihak antara negara maju dengan negara berkembang. Hal ini disebabkan oleh semakin naiknya nilai kurs mata uang dollar Amerika terhadap nilai uang negara berkembang.

Negara berkembang banyak mengeksport sumber daya alamnya ke negara maju dengan harga murah sedangkan negara berkembang itu sendiri membutuhkan barang impor seperti teknologi canggih pada sektor pertanian, pertambangan, penerbangan, dan sebagainya dengan harga yang begitu mahal. Dari satu sisi ini saja telah terlihat kesenjangan antara negara maju dengan negara berkembang serta terbelakang.

Mungkin hal ini dianggap biasa oleh negara-negara maju. Namun, hal ini menjadi tekanan berat bagi negara berkembang dan terbelakang. Contohnya negara Indonesia yang dikategorikan sebagai negara yang sedang berkembang yang akhir-akhir ini nilai mata uang rupiahnya mengalami tekanan atas mata uang dollar Amerika sehingga berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan penduduk Indonesia. Oleh karena itu, penulis akan membahas lebih lanjut mengenai kesenjangan antara negara maju, negara berkembang, dan negara terbelakang.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian negara maju, berkembang, dan terbelakang?
2. Apa ciri-ciri negara maju, berkembang, dan terbelakang?
3. Apa faktor penyebab kesenjangan antara negara maju, berkembang, dan terbelakang?
4. Apa akibat dari kesenjangan antara negara maju, berkembang, dan terbelakang?

C. Tujuan

1. Mengetahui pengertian negara maju, berkembang, dan terbelakang.
2. Mengetahui ciri-ciri negara maju, berkembang, dan terbelakang.
3. Mengetahui faktor penyebab kesenjangan antara negara maju, berkembang, dan terbelakang.
4. Mengetahui akibat dari kesenjangan antara negara maju, berkembang, dan terbelakang.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Negara Maju, Berkembang, dan Terbelakang

Negara maju adalah negara yang rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup yang tinggi dan mampu menyeimbangkan pencapaian pembangunan yang telah dilakukan sehingga sebagian besar tujuan pembangunan telah dapat terwujud dengan baik, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.

Negara berkembang adalah negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau sedang dalam perkembangan. Negara berkembang juga bisa diartikan sebagai negara yang rata-rata pendapatannya rendah, infrastrukturnya kurang, dan indeks perkembangan manusia yang kurang dibandingkan dengan negara maju.

Negara terbelakang adalah negara yang tidak mampu berdiri sendiri karena tidak memiliki sistem ekonomi yang dapat memenuhi dan menstabilkan tingkat perekonomian negaranya sendiri sehingga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di negaranya. Umumnya, negara terbelakang memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi dan hampir diseluruh wilayah negaranya.

B. Ciri-Ciri Negara Maju, Berkembang, dan Terbelakang

1. Ciri-Ciri Negara Maju

a. Bidang Ekonomi

1) Pendapatan per kapita tinggi

Pengukuran tentang pendapatan seseorang yang ada di dalam negara menjadi salah satu ciri dalam menentukan kondisi negara, apabila pendapatannya tinggi dari setiap individu bukan kelompok maka dapatlah dipastikan bahwa negara tersebut menjadi negara maju.

2) Tingkat pertumbuhan ekonomi stabil

Pertumbuhan dalam sektor ekonomi menjadi salah satu ciri khas dalam mengategorikan negara tersebut tergolong bagus ataupun tidak. Jika kesetabilan dalam bidang pasar, penjualan masyarakat, sektor ekspor tinggi maka dapatlah dijelaskan bahwa negara tersebut bagian daripada negara maju.

3) Tingkat inflasi rendah

Inflasi negara yang dapat dikategorikan maju akan senantiasa memiliki kerendahan dalam inflasi. Definisi inflasi ini ialah terjadinya peningkatan secara signifikan dalam umum dan terus menerus dalam kehidupan masyarakat.

4) Tersedia modal banyak

Negara maju akan senantiasa memiliki ciri untuk menyediakan modal tidak terbatas. Modal ini sendiri bisa dalam bentuk material ataupun non material, misalnya saja untuk material ialah bantuan ekonomi dalam memberikan dorongan berwirasaha sedangkan yang non material ialah SDA (Sumber Daya Alam).

5) Memiliki potensi pasar nasional dan internasional

Tentang potensi pasar setiap bangsa-bangsa berdaulat, yang memiliki peranan dalam mendorong peningkatan perekonomian di seluruh dunia karena adanya potensi pasar yang menjanjikan. Atas dasar ini setidaknya bisa menjadi cerminan tentang kategori negara maju ataupun tidak.

b. Bidang Sosial

1) Pertumbuhan penduduk rendah

Pertumbuhan arti penduduk yang rendah. Alasan hal ini diungkapkan karena dengan jumlah sedikit semua program pemerintahan akan senantiasa dapat distribusikan dengan baik, selain itu juga mampu memberikan jaminan pemerataan pembangunan.

2) Tingkat pengangguran rendah

Pengangguran menjadi salah satu kondisi sosial yang pasti dialami oleh semua negara, oleh sebab itulah ciri sosial dalam negara maju memiliki tingkat pengangguran yang rendah dibandingkan dengan ciri negara berkembang yang memiliki tingkat pengangguran tinggi.

3) Tingkat pendidikan penduduk tinggi

Pendidikan dijadikan sebagai salah satu pengukuran dalam negara maju, pendidikan ini menjadi hak bagi setiap orang untuk dapat memaksimalkan potensi yang ada di dalam dirinya. Setiap negara maju akan mengutamakan pendidikan sebagai sektor pengupayakan pembangunan di bidang SDM (Sumber Daya Manusia).

4) Tingkat kesehatan penduduk tinggi

Kesehatan merupakan salah satu karakteristik yang sangatlah menentukan bagi negara maju, kesehatan ini identic dengan kondisi masyarakat untuk menjalani hidup sevcara baik, masyarakat yang terjamin kesehatannya akan bisa memaksimalkan potensi hidup serta menjaga tumbuhnya agar tetap fits menjalankan aktifitas keseharian.

5) Penduduk menguasai teknologi

Pada saat ini perkembangan teknologi sudah tidak bisa dipeisahkan lagi dalam setiap sendi kehidupan manusia. Atas dasar itulah setiap masyarkat yang berada di negara maju akan mengusai sebaik mungkin teknologi yang sedang berkembang atau dikembangkan.

6) Hukum dan keadilan ditegakkan secara transparan

Hukum dan keadilan dalam negara maju akan membuat setiap orang mengetahui dengan benar-bener dalam mengategorikan sebuah bangsa. Hal inilah setidaknya menjadi prioritas utama bagi masyarakat untuk dapat terus memperbaiki cita hukum yang beradilan bagi setiap element negara.

c. Bidang Budaya

Kondisi budaya negara maju.Keadaan budaya Negara maju sudah tidak lagi terkungkung akan tradisi.Pemikiran masyarakat Negara maju sudah lebih modern dibanding Negara Berkembang. Penduduk di Negara maju kebanyakan sudah tidak percaya terhadap mitos yang ada. Sudah banyak perusahaan besar yang banyak menyumbang devisa bagi negara mereka.

d. Bidang Pendidikan

Negara yang maju tentunya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Negara maju memiliki sumber daya manusia yang berkualitas namun sumber daya alamnya yang sangat terbatas. Berbanding terbalik dengan negara-negara berkembang yang memiliki sumber daya alam melimpah namun belum memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk bisa mengolah dan memanfaatkannya. Perbaikan kualitas sumber daya manusia dilakukan lewat perbaikan mutu pendidikan yang baik.

Pendidikan adalah unsur penting yang harus dipenuhi supaya suatu negara bisa unggul dalam berbagai bidang. Mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa menjadi modal utama untuk memajukan negara dan bangsanya. Sistem pendidikan dan kesehatan yang baik menjadi salah satu ciri-ciri negara maju. Hampir semua penduduk di negara maju sudah melek huruf atau bisa membaca dan menulis dengan lancar. Hal ini tidak lepas dari peran pemerintah yang memberikan pelayanan serta fasilitas yang memadai untuk menunjang dunia pendidikan. Pemerintah di negara maju juga memberikan jaminan berupa pendidikan dasar kepada seluruh rakyatnya. Selain itu, para pendidik atau guru juga memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi. Tak heran, jika di negara maju memiliki para pendidik yang profesional dan berkualitas.

e. Bidang Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Salah satu ciri-ciri negara maju yang paling umum ialah kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Di negara maju, biasanya pemerintah akan memberikan beragam fasilitas untuk menunjang keberhasilan di bidang tersebut. Tak heran, jika di negara maju para ilmuwan memiliki semangat tinggi dalam melakukan observasi dan

praktik guna menghasilkan temuan-temuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di samping itu, hasil dari temuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, beragam penemuan ini nantinya akan terus berkembang dan berkelanjutan. Beberapa negara yang masuk dalam kategori ini di antaranya Inggris, Jerman, Perancis, Jepang, Amerika Serikat, dan masih banyak lagi.

Perkembangan Teknologi yang Canggih. Teknologi dengan perkembangan yang pesat terwujud dan tersedia di negara-negara maju. Negara maju akan memiliki teknologi yang canggih dalam beragam bidang, dan menjadi sebuah syarat utama sebuah negara bisa disebut sebagai sebuah negara maju. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan cepat enggak bisa dihentikan dan itu mendorong kita untuk sebisa mungkin menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

2. Ciri-Ciri Negara Berkembang

a. Bidang Ekonomi

1) Tingkat Pendapatan Perkapita Rendah

Yang disebut dengan pendapatan perkapita adalah nilai rata-rata dari pendapatan penduduk di suatu negara. Untuk mengetahui pendapatan perkapita, dapat dilakukan dengan membagi pendapatan nasional dengan jumlah penduduk negara yang dimaksud. Ciri-ciri negara berkembang yang pertama ini dilihat dari segi ekonomi. Negara seperti Indonesia memiliki pendapatan perkapita menengah ke bawah sehingga masyarakatnya terbelakang masih belum mencapai kategori sejahtera. Hampir separuh negara di dunia masuk ke dalam kategori negara berkembang.

2) Impor Lebih Besar Daripada Ekspor

Ciri-ciri negara berkembang selanjutnya adalah besarnya jumlah impor ketimbang ekspor barang yang terjadi di sebuah negara. Padahal, impor dilakukan saat suatu negara mengalami keterbatasan teknologi dan keahlian sehingga membutuhkan barang yang dibawa oleh negara lain untuk memnuhi kebutuhan. Sementara itu, dengan adanya impor, berarti negara harus mengeluarkan uang yang tidak sedikit. Pasalnya, barang yang dibutuhkan harus mengarungi samudera sehingga biaya yang dikeluarkan akan merogoh kocek.

3) Jumlah Pengangguran Tinggi

Ciri-ciri negara berkembang yang ketiga adalah jumlah pengangguran yang terbilang tinggi. Seiring dengan semakin banyaknya angka kelahiran, persaingan di dunia kerja juga pasti tinggi. Alhasil, negara tidak mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang layak untuk menampung jumlah pengangguran yang terlampau banyak. Hal ini sangat berkaitan dengan laju pertumbuhan penduduk di negara berkembang yang kurang terkontrol. Selain itu, tingkat pendidikan juga menjadi sumber tingginya jumlah pengangguran di negara berkembang.

4) Mengandalkan Sektor Primer

Negara maju berinovasi dengan menghadirkan berbagai macam terobosan untuk meningkatkan pendapatan perkapita. Namun berbeda dengan negara berkembang. Ciri-ciri negara berkembang yang cukup kentara adalah caranya mengandalkan sektor primer sebagai pemasukan utama. Yang dimaksud sektor primer adalah hasil olahan sumber daya alam. Mayoritas penduduk negara berkembang memiliki mata pencaharian dengan memanfaatkan hasil alam seperti petani, nelayan, dan banyak lainnya. Penduduk

negara berkembang masih sangat kurang pengetahuannya akan terobosan baru dunia teknologi dan semacamnya.

5) Tingkat Korupsi Tinggi

Yang kaya semakin kaya, yang miskin semakin miskin. Mungkin kalimat inilah yang cocok untuk menggambarkan posisi rakyat jelata dan para petinggi yang hanya berorientasi pada aspek materiil. Di negara berkembang, tingkat korupsi yang terjadi cukup tinggi sehingga berdampak buruk pada perekonomian negara.

b. Bidang Pendidikan

Tingkat Pendidikan Rendah. Tingkat pendidikan rendah termasuk ciri-ciri negara berkembang. Rendahnya tingkat pendidikan seringkali sebanding dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk. Maka tak heran dua faktor tersebut turut memengaruhi pendapatan per kapita sebuah negara. Selain itu, rendahnya ekonomi negara berkembang mengakibatkan kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai. Kondisi tersebut yang menjadikan tingkat pendidikan di negara maju tergolong rendah dan susah bersaing.

c. Bidang Sosial Budaya

1) Pertumbuhan penduduk tinggi

Pertumbuhan penduduk menjadi salah satu ukuran yang real terhadap penggolongan negara berkembang ataupun tidak. Semakin tinggi jumlah penduduk akan semakin sulit pemerataan pembangunan selain itu juga sulitnya memaksimalkan pendidikan. Dengan langkah demikianlah, contoh kebijakan yang ada dalam negara berkembang ialah menekan tingginya jumlah penduduk. Seperti di Indonesia ada badan khusus yang diberikan wewenang untuk ini semua, ia adalah BKKBN (Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional).

2) Kepadatan penduduk tinggi

Tingkat kepadatan yang mendiami suatu wilayah yang ada di dalam negara berkembang memiliki kepadatan tinggi. Ciri khas ini biasanya akan tergolong pada daerah-daerah maju (kota), dengan demikianlah sulit bagi negara untuk membangun desa-desa atau perkaampungan.

3) Tingkat pengangguran tinggi

Berbagai jenis pengangguran menjadi salah satu ciri yang melakat dalam negara berkembang, terutama sekali tentang tingginya kondisi masyarakat yang tidak bekerja. Yang kemudian melihat keadaan ini mendorong perilaku penduduknya untuk melakukan tindakan kriminalitas, seperti halnya dengan pencurian, pembegalan, dan lain sebagainya.

4) Tingkat pendidikan rendah

Pendidikan menjadi salah satu sektor penting yang melakat untuk upaya membangun SDM (Sumber Daya Manusia). Atas dasar ini kemudian pendidikan rendah dengan tingkat semua usia sangatlah identik dengan negara berkembang, yang umumnya masyarakatnya lebih memilih bekerja daripada menempuh pendidikan.

d. Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Rendahnya tingkat pendidikan di atas tentu berimbas pada penguasaan IPTEK di negara berkembang. Hal ini dikarenakan banyaknya masalah yang terjadi di negara berkembang. Penguasaan teknologi yang kurang menjadikan masyarakat tidak bisa berinovasi seperti halnya yang dilakukan negara maju.

3. Ciri Negara Terbelakang

a. Kemiskinan Umum

Negara terbelakang adalah negara yang dicekam kemiskinan seperti tercermin di dalam pendapatan per kapita yang rendah. Pendapatan per kapita yang rendah ini lebih jauh tercermin pula dalam standar kehidupan rakyatnya yang rendah. Di negara seperti ini makanan merupakan jenis konsumsi utama dan sekitar 75 persen dari pendapatan dibelanjakan untuk makanan, dibandingkan dengan hanya 20 persen di negara maju. Akibatnya, rata-rata kalori yang dimakan di negara terbelakang adalah 2000, dibanding 3000 lebih pada negara maju. Lebih dari 1200 juta penduduk tidak memiliki air minum bersih dan lebih dari 1400 juta tidak memiliki tempat pembuangan sampah yang memenuhi kesehatan. Dan pelayanan seperti pendidikan dan kesehatan sangat minim.

b. Pertanian Menjadi Mata Pencarian Utama

Di negara terbelakang, duapertiga atau lebih penduduk tinggal di daerah pedesaan dan mata pencaharian utama adalah pertanian. Pertanian sebagai mata pencaharian pokok kebanyakan tidak bersifat produktif, karena dilakukan dengan cara kuno dan dengan metode produksi usang serta ketinggalan zaman. Negara-negara terbelakang mengkhususkan diri pada produksi bahan mentah dan pangan, namun sebagian lain ada yang juga mengkhususkan diri pada produksi primer, seperti barang tambang. Selain itu ada juga negara sedang berkembang sektor sekunder dengan industri barang-barang konsumen sederhana, ringan, dan kecil. Dan negara sedang berkembang sector tersier, yaitu transport, perdagangan, perbankan, dan jasa asuransi.

c. Sumber Alam yang Kurang Terolah

Pada umumnya negara terbelakang tidak kekurangan tanah, air, hutan, dan kaya akan barang tambang. Tetapi belum atau kurang

dimanfaatkan atau salah penggunaan karena langkanya pengetahuan teknik serta tidak tersedianya modal dan kecilnya pasar.

d. Banyak Pengangguran Terbuka dan Pengangguran Tersembunyi

Pengangguran di kota membengkak seiring dengan urbanisasi dan meningkatnya pendidikan. Akan tetapi sektor industri tidak berkembang sejalan dengan pertumbuhan tenaga kerja, sehingga memperbesar pengangguran. Di samping itu ada pula penganggur yang berpendidikan, mereka gagal mendapatkan pekerjaan karena tegarnya struktur dan tiadanya perencanaan tenaga kerja. Akan tetapi pengangguran tersembunyi merupakan ciri utama sebagian besar negara terbelakang. Pengangguran seperti itu ada karena secara terpaksa. Setiap orang bersedia kerja tetapi mereka tidak mendapatkan kerja karena tiadanya faktor pendukung. Ada pula jenis penganggur tersembunyi lain seperti apabila seseorang karena menganggur terpaksa melakukan pekerjaan yang menurutnya tidak sesuai dengan keinginannya, atau tidak sepadan dengan pendidikannya. Atau lebih jauh ada pula yang bekerja sehari penuh tetapi dengan imbalan yang sedikit hanya cukup untuk bangkit dari batas kemiskinan.

e. Keterbelakangan Ekonomi

Di semua negara terbelakang, dicirikan secara khusus oleh keterbelakangan ekonomi berupa efisiensi tenaga kerja yang rendah, berbagai faktor yang tidak tersedia dan tidak berjalan dengan semestinya.

f. Ketiadaan Inisiatif dan Usaha

Ciri khas lain negara terbelakang adalah tiadanya kemampuan wiraswasta. Kewiraswastaan terhalang oleh sistem sosial yang menutup daya cipta. “Kekuatan adat istiadat, ketegaran status, dan kecurigaan pada gagasan baru dan kecurigaan pada keinginan intelektual, kesemuanya itu menciptakan iklim yang tidak menunjang

eksperimen dan inovasi”. Negara yang seperti ini hanya akan memiliki sekelompok kecil pedagang yang sebagian besar berdagang barang konsumsi dan bertindak sebagai penyedia uang serta wakil-wakil real estate.

g. Kelangkaan Alat Modal

Kelangkaan terhadap hal ini merupakan ciri umum lain negara terbelakang. Negara terbelakang di artikan sebagai perekonomian yang “miskin modal” atau dengan “tabungan dan investasi rendah”. Investasi bruto hanya berkisar 5-6 persen dari pendapatan nasional bruto sedangkan di negara industri adalah kira-kira sebesar 15-20 persen. Sebab utama kurangnya modal adalah kecilnya tabungan, atau lebih tepat dikatakan kurangnya investasi di dalam sarana produksi yang mampu menaikkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Karena pendapatan per kapita rendah, penduduk tidak dapat menabung banyak, sehingga bagian yang tersisa untuk investasi lebih lanjut hanya sedikit.

h. Keterbelakangan Teknologi

Keterbelakangan teknologi ini disebabkan oleh adanya dualisme teknologi yaitu penggunaan berbagai fungsi produksi sekaligus dalam sektor ekonomi yang maju dan sektor ekonomi yang tradisional. Keberadaan dualisme seperti itu memperberat persoalan pengangguran struktural dan teknologis di sektor industri dan peangguran tersembunyi di sektor pedesaan. Negara terbelakang juga ditandai oleh adanya ketidakseimbangan struktural pada tingkat faktor-faktor. Ketidak seimbangan ini membawa kepada pengangguran teknologis. Pengangguran teknologis timbul karena kekeliruan alokasi sumber, struktur permintaan dan kendala-kendala teknologis.

C. Faktor Penyebab Kesenjangan Negara Maju, Berkembang, dan Terbelakang

Ada berbagai faktor penyebab terjadinya kesenjangan sosial. Berikut adalah faktor-faktor yang perlu kamu pahami.

1. Perbedaan Sumber Daya Alam

Salah satu faktor terjadinya kesenjangan sosial dan ekonomi adalah kekuatan sumber daya alam yang ada di daerah-daerah. Sebab, tingkat ekonomi suatu daerah dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alamnya. Tingkat ekonomi suatu masyarakat bisa meningkat apabila sumber daya alamnya dikelola dengan cara yang tepat.

2. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah dapat menjadi faktor penting terjadinya kesenjangan sosial. Sebab, dalam mengambil keputusan yang dilakukan oleh pemerintah dapat menciptakan kesenjangan di lapisan masyarakat. Misalnya, kesenjangan di bidang program transmigrasi. Dimana masyarakat pendatang akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan masyarakat asli daerah tersebut. Hal ini terjadi karena kesempatan dan peluang yang tersedia lebih besar diberikan kepada warga transmigran. Oleh karena itu, kemudian tercipta kesenjangan sosial dan ekonomi di dalam masyarakat.

3. Pengaruh Globalisasi

Selain dapat dimanfaatkan untuk memajukan ekonomi bersama. Globalisasi juga bisa menciptakan adanya kesenjangan sosial dan ekonomi di dalam masyarakat. Kesenjangan tersebut muncul ketika sebagian masyarakat tidak mampu beradaptasi dengan adanya globalisasi. Sehingga mereka akan tertinggal dan tidak mendapatkan apa yang orang lain dapatkan.

4. Kondisi Demografis

Kondisi demografi setiap daerah bisa dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan masyarakatnya, kesehatan, pendidikan, dan juga lapangan pekerjaan. Dengan begitu, tentu setiap daerah akan memiliki kondisi geografis yang berbeda-beda. Hal inilah yang nantinya akan menciptakan adanya kesenjangan sosial. Sebab, produktivitas kerja setiap anggota masyarakat di berbagai daerah tentu tidak sama.

5. Letak dan Kondisi Geografis

Kondisi ini umumnya akan mempengaruhi proses pembangunan di daerah tersebut. Umumnya, masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi, akan merasa kesulitan untuk membangun infrastruktur dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di dataran rendah. Oleh karena itu, hal tersebut akan menyebabkan masyarakat yang tinggal di dataran rendah lebih bisa cepat berkembang. Namun masyarakat yang ada di dataran tinggi akan sulit berkembang. Hal inilah yang nantinya akan menyebabkan adanya kesenjangan sosial.

D. Akibat dari Kesenjangan Negara Maju, Berkembang, dan Terbelakang

Kesenjangan sosial adalah sesuatu yang buruk. Jadi, dampak yang dihasilkan juga buruk untuk kesejahteraan masyarakat. Berikut ini adalah beberapa dampak dari adanya kesenjangan sosial.

1. Pengangguran dan Kemiskinan

Kesenjangan sosial dapat dilihat dari naiknya angka kemiskinan dan juga pengangguran setiap tahunnya. Jika suatu negara sudah didominasi oleh masyarakat yang miskin dan pengangguran, maka pendapatan negara tersebut sudah pasti sangat rendah. Hal ini terjadi karena daya beli dari masyarakat akan menurun. Sebab, mereka tidak memiliki pendapatan yang pasti. Kondisi inilah yang bisa menyebabkan keuntungan perusahaan menjadi tidak optimal.

2. Target Pasar Tidak Jelas

Tak hanya menciptakan kemiskinan dan pengangguran. Kesenjangan sosial juga bisa mempengaruhi target pasar suatu bisnis. Hal tersebut akan membuat target pasar para pemilik bisnis menjadi tidak jelas. Jika perusahaan memiliki target pasar masyarakat kelas menengah ke bawah. Tentu hal itu akan membuat perusahaan tersebut mengalami kerugian. Hal ini terjadi karena daya beli masyarakat cenderung tidak menentu. Akan tetapi, jika perusahaan memiliki target pasar untuk masyarakat menengah ke atas. Hal itu tidak tentu akan membuat perusahaan untung. Sebab, umumnya masyarakat kelas menengah ke atas lebih menyukai produk luar negeri.

3. Langkanya Tenaga Kerja yang Kompeten

Meski di Indonesia tergolong memiliki banyak pengangguran, namun masih banyak perusahaan yang merasa dirinya kesulitan dalam mendapatkan tenaga kerja yang berkompeten. Hadirnya kesenjangan sosial yang ada di dalam masyarakat juga mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan warganya. Di Indonesia sendiri, banyak orang yang pendidikannya di bawah rata-rata.

4. Maraknya Kasus Kejahatan

Di negara kita Indonesia, kasus kejahatan tergolong tinggi. Bahkan baru-baru ini banyak kejahatan yang berasal dari para hacker. Dimana hal tersebut merugikan beberapa perusahaan besar. Sebab, para hacker ini berhasil meretas data-data yang tergolong penting.

Tingginya kasus kejahatan sejalan dengan tingginya tingkat kesenjangan sosial yang terjadi. Hal ini tentu tidak jauh dari permasalahan ekonomi atau keuangan. Seperti yang kita ketahui bahwa ekonomi adalah salah satu faktor terbesar yang bisa membuat seseorang melakukan tindak kejahatan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Negara maju adalah negara yang rakyatnya memiliki kesejahteraan atau kualitas hidup yang tinggi dan mampu menyeimbangkan pencapaian pembangunan di negaranya dengan baik. Negara berkembang adalah negara yang rakyatnya memiliki tingkat kesejahteraan atau kualitas hidup taraf sedang atau sedang dalam perkembangan. Negara terbelakang adalah negara yang tidak mampu berdiri sendiri karena tidak memiliki sistem ekonomi yang dapat memenuhi dan menstabilkan tingkat perekonomian negaranya sendiri.

Antara negara maju, berkembang, dan terbelakang tentu terdapat kesenjangan. Kesenjangan ini bisa dilihat dari berbagai bidang, seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Kesenjangan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti perbedaan sumber daya alam, kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya. Adapun dampak dari kesenjangan ini adalah pengangguran dan kemiskinan, maraknya kasus kejahatan, dan lain sebagainya.

B. Saran

Kami berharap dengan adanya makalah ini para pembaca umumnya dan kami sebagai penulis khususnya dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis juga berharap kepada semua pihak yang membaca makalah ini kiranya dapat memberi masukan, kritik, dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan penyusunan makalah penulis selanjutnya. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah Laeli Nur. 2021. <https://www.gramedia.com/literasi/kesenjangan-sosial/>. Kesenjangan Sosial. Diakses pada Minggu, 6 Maret 2022 pada pukul 10.21 WIB.

Ma'as, Ayu. 2021. Karakteristik Negara maju. <https://kids.grid.id/read/473037036/milikki-teknologi-unggul-inilah-8-karakteristik-negara-maju-di-dunia?page=all>. Diakses pada minggu 6 Maret 2022 pada pukul 11.32 WIB.

Nugraha Jevi. 2020. Ciri-Ciri Negara Maju. <https://www.merdeka.com/jateng/5-ciri-ciri-negara-maju-beserta-contohnya-yang-perlu-diketahui-kln.html>. Diakses pada minggu, 06 Maret 2022 pada pukul 11.12 WIB.

Robbani, Aletheia. 2020. Definisi Negara Terbelakang, Kriteria, Ciri, dan Daftarnya. <https://www.sosial79.com/2020/05/definisi-negara-terbelakang-kriteria.html>. Diakses pada minggu, 6 Maret 2022 pada pukul 12.54 WIB.

CATATAN HASIL NOTULENSI KELOMPOK 3

Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Drs. Supriyadi, M. Pd
2. Yoga Fernando Rizqi M. Pd

Judul Diskusi : Kesenjangan Antara Negara Maju, Negara Berkembang, dan Negara Terbelakang

Anggota Kelompok : 1. Maya Marisa (2113053258)
2. Mita Tri Febriyanti (2113053001)
3. Nora Wyrentia.S. (2113053041)

Moderator : Maya Marisa

1. Nama : Saskia Dita Ayu Ningtias

NPM : 2113053227

Pertanyaan:

Sebagai calon pendidik bagaimana cara kalian mengasah kesensitivitasan siswa SD terhadap persoalan kesenjangan antar negara maju, berkembang, dan terbelakang? Karna seperti yang kita tahu materi seperti ini sedikit terlalu berat untuk anak Sekolah Dasar kemudian tolong berikan contoh pengaplikasiannya sekian terimakasih.

Nama : Nora wyrentia suhaili

Npm : 2113053041

Jawaban :

Izin menjawab pertanyaan dari saudara saskia,

Cara kita sebagai seorang Pendidik untuk mengasah ke sensitivitasan siswa SD terhadap persoalan kesenjangan antara negara maju berkembang dan terbelakang itu dengan cara kita memberikan soal soal sederhana seperti contohnya

1. Apa yang melatarbelakangi munculnya pengklasifikasian negara maju, berkembang, dan terbelakang?
2. Apa yang dimaksud dengan negara maju? Sebutkan contoh negaranya!
3. Apa yang dimaksud dengan negara berkembang? Sebutkan contoh negaranya!
4. Apa yang dimaksud dengan negara terbelakang?

Dan seterusnya, dengan begitu kesensitivitasan seorang sis sd akan terasah

Nah agar siswa sd mudah mnegerti kita sebagai seorang pendidik harus menggunakan bahasa yg sederhana gitu. Terus jelasinnya mesti menjaga intonasi dan tempo dalam berbicara. Karena kan kita juga mesti memperhatikan anak anak yang cara belajarnya itu kurang dalam auditori sama susah dalam memfokuskan diri dalam menyimak gitu.

Nah setelah itu sebelum masuk ke materi inti. Kita harus jabarin dulu bareng2 sama anak2 untuk cari definisi sederhana dari kata maju, berkembang dan terbelakang gitu. Nah kalo udah paham definisi ke-3 kata kunci diatas baru bisa disambungin ke materi inti. Nanti di akhir juga kita harus memotivasi mereka kalau Indonesia sedang dalam pertahapan usaha untuk menjadi negara maju sama apa2 yg perlu dipenuhi jika ingin jadi negara maju gitu. Salah satunya dengan cara bersungguh sungguh dalam belajar buat masa depan anak bangsa yang cerah.

2. Nama : Salsabila Putri

NPM : 2113053151

Pertanyaan:

Setiap negara tentu dihadapkan dengan permasalahan pembangunan ekonomi. Bagi negara maju dan berkembang tentu berbeda permasalahan pembangunan ekonominya.

Pada negara maju, masalah pembangunan ekonomi yang dihadapi umumnya adalah kurangnya permintaan sehingga menghambat pertumbuhan output. Sedangkan, permasalahan pembangunan ekonomi pada negara berkembang biasanya lebih kompleks. Salah satu di antaranya yaitu kurangnya elastisitas penawaran sehingga laju pertumbuhan ekonomi terhalang.

Yang ingin saya tanyakan apa saja faktor-faktor yang membuat terjadinya permasalahan tersebut? dan menurut pemateri bagaimana cara atau solusi agar permasalahan tersebut bisa diatasi?

Nama : Nabila Nur Fauzia

NPM : 2113053269

Jawaban :

Di dalam pertanyaan itu, saudari salsabila menjelaskan bahwa salah satu penghambat pembangunan ekonomi pada negara berkembang yaitu terletak pada kurangnya elastisitas penawaran. Dan faktor apa saja yang mempengaruhi atau membuat negara berkembang ini memiliki elastisitas penawaran yang rendah? Jadi, tinggi atau rendahnya elastisitas pada suatu negara dipengaruhi oleh beberapa factor, seperti :

1. Adanya akses barang

Bahan-bahan yang digunakan untuk menghasilkan barang seadanya terjangkau, agar penjual dapat menjualkan barangnya kepada pembeli dengan mudah. Akses bahan yang susah akan mengakibatkan harga barang yang ditawarkan semakin meningkat dan berkurangnya produksi suatu barang.

2. Jumlah barang di pasar

Semakin banyak barang di pasar akan mendatangkan perubahan harga barang yang ditawarkan. Jika barang yang beredar tidak sebanding atau tidak mampu memenuhi permintaan konsumen, maka hal itu bisa menjadi kenaikan harga pada barang tersebut.

3. Teknologi

Teknologi yang semakin maju dapat meningkatkan produksi barang yang akan ditawarkan ataupun menciptakan bahan-bahan yang mudah disalurkan atau didapatkan. Teknologi merupakan pengaruh terbesar dari tingginya suatu elastisitas penawaran, seperti yang kita tahu, pada negara maju terdapat teknologi yang sangat baik dan terdepan, banyak kemajuan-kemajuan teknologi yang sebenarnya ingin kita rasakan juga. Seperti kereta listrik, atau sesuatu yang serba canggih. Kita ambil contoh dari merek-merek elektronik seperti handphone. Saat ini elastisitas permintaan handphone di Indonesia sangat banyak, namun di Indonesia sendiri belum mampu menciptakan handphone yang di rasa layak. Seperti yang kita tahu masyarakat lebih mempercayakan barang-barang elektronik pada merek negara-negara maju, seperti china, korea dsb.

4. Daya tahan barang

Setiap item memiliki daya tahan yang berbeda. Semakin lama daya tahan artikel, semakin besar elastisitasnya. Pada saat yang sama, semakin cepat daya tahan artikel, semakin kecil elastisitasnya.

5. Waktu

Semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyesuaikan keseimbangan pasar, permintaan akan barang akan semakin elastis.

Factor-faktor tersebut merupakan penyebab tinggi dan rendahnya suatu elastisitas penawaran pada suatu negara. Jumlah barang, teknologi dan waktu merupakan factor yang paling berpengaruh, karena jika semakin cepat waktu

yang digunakan dalam produksi suatu barang, maka akan cepat terpenuhi juga elastisitas permintaan, cepat lambatnya suatu produksi, dibutuhkan teknologi seperti mesin yang akan memperbudas dan mempercepat penyelesaian suatu produk. Jika faktor-faktor tersebut tidak bisa ditangani, maka besar kemungkinan akan terjadi kenaikan harga secara terus menerus dan menyebabkan inflasi.

Dan cara yang bisa dilakukan dalam menangani sebab-sebab kurangnya elastisitas penawaran tersebut, yaitu dengan mempermudah akses barang, menambah daya tahan atau kualitas suatu barang, negara juga bisa lebih meningkatkan dan mengoptimalkan perkembangan teknologi, yang mana teknologi merupakan kunci dari perkembangan ekonomi suatu negara.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi berkurangnya elastisitas permintaan pada suatu negara yaitu dipengaruhi oleh :

1. Ketersediaan barang pengganti

Karena jika barang substitusi yang tersedia semakin banyak maka permintaan pun lebih cenderung elastis hal tersebut terjadi disebabkan oleh pembeli yang bisa membeli barang lain bahkan jika harga berubah hanya sedikit permintaan juga bisa menjadi tidak elastis karena tidak ada pengganti yang cocok.

2. Persentase pendapatan pembeli

3. Kebutuhan

4. Durasi

Kemudian faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan yaitu terdapat pada faktor durasi. Biasanya perubahan harga semakin lama maka menyebabkan elastisitas akan juga semakin tinggi karena konsumen memiliki waktu dan juga ketersediaannya adalah mengubah perilaku konsumsinya.

5. Loyalitas merek

Loyalitas terhadap suatu merek adalah faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan karena bisa mengurangi sensitifitas terhadap perubahan harga. Dengan demikian permintaan akhirnya menjadi elastis

.loyalitas ini terjadi akibat kebiasaan atau karena adanya suatu penghalang untuk berganti merek.

3. Nama : Fani Marlina Sari

NPM : 2113053241

Pertanyaan:

Apakah ada kesenjangan yang terjadi di Indonesia? Jika ada, berikan contohnya dan apa solusi atau upaya untuk mengatasi kesenjangan tersebut?

Nama : Mita Tri Febriyanti

NPM : 2113053001

Jawaban :

Kesenjangan sosial adalah keadaan yang tidak seimbang yang ada di masyarakat yang mengakibatkan perbedaan yang mencolok. Sedangkan kesenjangan ekonomi adalah sebuah keadaan ketimpangan penghasilan antara masyarakat kelas atas dan kelas bawah sangat tinggi. Kesenjangan ekonomi dan kesenjangan sosial adalah masalah besar bagi negara Indonesia. Dari setiap periode pemerintahan belum bisa mengatasi akar masalah dari kesenjangan ini.

Akar permasalahan dari kesenjangan ini adalah tidak meratanya pendapatan dari setiap warga negara Indonesia di setiap daerah, kemudian pembangunan yang tidak merata di setiap wilayah Indonesia. Pendidikan masyarakat yang masih rendah, dengan tingkat pendidikan yang rendah akan sangat sulit bagi negara Indonesia untuk mengurangi permasalahan kesenjangan sosial maupun kesenjangan ekonomi.

Perbedaan status sosial dalam masyarakat, status sosial ini muncul karena adanya stratifikasi dalam masyarakat, seperti halnya lulusan SMA dan lulusan sarjana tentu akan memiliki status yang berbeda. Kemiskinan yang melanda

negara sebagian warga negara Indonesia, beberapa faktor yang mempengaruhi lahirnya kemiskinan itu sendiri adalah sebagai berikut ; fatalisme, rendahnya tingkat aspirasi, rendahnya kemauan mengejar sasaran, kurang melihat kemajuan pribadi, perasaan ketidakmampuan, dan perasaan untuk selalu gagal. Selain kesenjangan ekonomi antara masyarakat miskin dan kaya, Indonesia juga masih menghadapi kesenjangan pendapatan antarwilayah. Keberpihakan pemerintah untuk mengembangkan wilayah-wilayah tertinggal dan terpencil perlu ditingkatkan agar wilayah-wilayah tersebut dapat berkembang. Contoh nyata terdapat pada Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian timur. Perkembangan dari segi ekonomi di Indonesia bagian barat masih cukup baik dibandingkan Indonesia bagian timur. Meskipun masih juga terdapat beberapa kesenjangan ekonomi di Indonesia bagian barat. Tetapi, di era pemerintahan presiden Indonesia yang ke tujuh yaitu Joko Widodo, sudah mulai pergerakan untuk meningkatkan perekonomian dan menyamaratakannya antara Indonesia bagian barat dan indonesia bagian timur. beberapa upaya untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi :

1. Mengajarkan nilai-nilai pancasila
2. Menomorsatukan pendidikan
3. Menciptakan lapangan kerja dan meminimalis kemiskinan
4. Meminimalis KKN dan memberantas korupsi
5. Meningkatkan sistem keadilan di Indonesia serta melakukan pengawasan yang ketat terhadap mafia hukum
6. Membuat pertumbuhan ekonomi bermanfaat bagi rakyat miskin

Nama : Adeilla Najwa Salsabila

Npm : 2113053288

Jawaban :

Izin menjawab pertanyaan dari saudari Fani, pertanyaan beliau adalah,Apakah ada kesenjangan yang terjadi di Indonesia? Jika ada berikan contohnya, dan apa solusinya

Ada beberapa macam kesenjangan yang ada di Indonesia antara lain:

1. Kesenjangan antara desa dan kota

Terjadi karena adanya perbedaan kondisi geografis atau letak wilayahnya. Mata pencaharian di desa lebih sedikit dari pada di perkotaan. Minimnya alternatif pekerjaan yang tersedia di desa juga berpengaruh pada perekonomian masyarakat desa. Mereka akhirnya memutuskan untuk mencari pekerjaan lain di kota. Supaya mendapatkan penghasilan yang lebih besar.

>Cara penanggulangannya, pemerintah harus fokus untuk mendorong peningkatan dan juga perbaikan infrastruktur desa. Terlebih untuk desa-desa yang memiliki kondisi geografis yang tidak menguntungkan, sehingga terbukanya lapangan pekerjaan yang beragam bagi masyarakat desa. Selain andil dari pemerintah, pemikiran masyarakat desa juga perlu ada perubahan. Masyarakat desa harus membuka diri untuk dunia luar. Masih ada masyarakat desa yang menolak dan merasa asing dengan segala perubahan yang terjadi karena mereka masih menjunjung atau melestarikan budayanya. Padahal masyarakat desa juga harus memiliki visi yang jelas. Supaya mereka dapat memperoleh inisiatif untuk merubah nasib diri mereka sendiri dan bisa bersaing dengan masyarakat kota.

2. Kesenjangan SDM

Kualitas SDM dipengaruhi oleh, gizi, kesehatan, pendidikan, dll. Kurang meratanya, akses pendidikan, dan kesehatan dapat menyebabkan kesenjangan SDM antara desa dan kotal. Dimana pendidikan dan fasilitas kesehatan yang ada di kota lebih berkualitas dan mudah di akses. Sedangkan masyarakat yang ada di desa terpencil masih kesulitan dalam mendapatkan pendidikan dan fasilitas kesehatan yang berkualitas. Sehingga pemikiran dan kualitas SDM masyarakat kota, lebih maju dari pada desa.

>Cara penanggulangannya, pemerintah perlu melakukan pemerataan dan memprioritaskan akses pendidikan serta kesehatan desa. Diharapkan dengan adanya kesamaan akses tersebut, SDM antara desa dan kota juga sama sama berkualitas.

3. Kesenjangan penyebaran aset swasta

Kesenjangan ini dapat terjadi karena aset yang dimiliki oleh badan usaha masih sangat berpusat di usaha dengan skala yang besar. Padahal, tenaga kerja yang tersedia di Indonesia lebih banyak bekerja di usaha mikro kecil hingga menengah. Hal tersebut akan menyebabkan usaha kecil dan menengah menjadi sulit berkembang. Bahkan, ada banyak usaha-usaha mikro yang akhirnya bangkrut karena minimnya modal dan juga aset.

Cara penanggulangannya, pemerintah bisa memberikan modal untuk masyarakat kecil supaya mereka bisa membangun aset dan usahanya sendiri.

Nama : Tata Nurhaliza

Npm : 2113053008

Jawaban :

Izin menanggapi pertanyaan dari saudara Fani Marlina Sari yang bertanya apakah ada kesenjangan yang terjadi di Indonesia? Jika ada berikan contohnya! Iya ada yaitu kesenjangan sosial. Contoh fenomena kesenjangan sosial dilihat dari segi ekonomi, antara masyarakat kaya dan miskin, pejabat dan rakyat biasa. Faktor utama penyebab kesenjangan sosial karena kurangnya lapangan kerja sampai kemiskinan. ada dua faktor internal dan eksternal yang bisa menyebabkan kesenjangan sosial. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang, contohnya kemiskinan yang mengekang masyarakat. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang. Contohnya aturan hukum yang mengekang masyarakat untuk mengembangkan diri. Sehingga menimbulkan ketimpangan sosial dan memicu kemiskinan. Contoh Kesenjangan Sosial Kurangnya fasilitas umum yang bisa membantu orang-orang disabilitas, misal sarana transportasi dan jalan. Standar pendidikan tinggi bisa berpengaruh pada kualitas pendidikan di berbagai daerah yang tidak merata. Orang yang berpendidikan lebih tinggi mendapatkan akses pekerjaan lebih mudah dibandingkan orang yang tidak mempunyai pendidikan atau sertifikasi formal. Hukum dan pengadilan lebih memihak kalangan atas dibandingkan kelas bawah. Orang yang

berpenampilan menarik, berpakaian rapi, dan bajunya mahal mendapat perlakuan lebih istimewa di beberapa tempat.

Lalu apa upaya untuk mengatasi kesenjangan tersebut? Peningkatan sumber daya manusia berkaitan dengan kemampuannya untuk mengembangkan dan meningkatkan taraf hidupnya. Jika seseorang dibekali pengetahuan yang cukup untuk memulai hidup mandiri dan berdaya, perlahan akan terjadi perbaikan taraf hidup untuk masyarakat yang sebelumnya terbatas tingkat kesejahteraannya. Selain itu, pemberian akses fasilitas umum yang bisa dijangkau semua lapisan masyarakat akan mengurangi kesenjangan sosial yang ada dalam suatu masyarakat. Optimalisasi pengolahan dan pemanfaatan sumber daya juga menjadi salah satu cara yang efektif untuk meminimalisir terjadinya kesenjangan sosial. Hal tersebut berkaitan dengan kesempatan yang sama untuk masyarakat bisa memanfaatkan potensi yang ada di sekitarnya. Perhatian pemerintah terhadap pemerataan pembangunan juga diperlukan untuk menciptakan pemerataan potensi wilayah dan menjauhkan anggapan bahwa ada kesenjangan antara wilayah satu dengan wilayah lainnya.

4. Nama : Arya Parawangsa

NPM : 2113053125

Pertanyaan:

Izin bertanya, Negara china merupakan salah satu negara yang maju, baik dari pendapatan per kapita, pertumbuhan ekonomi, inflansi, maupun potensi pasar. Pertanyaannya, apa yang harus kita lakukan sebagai warga negara indonesia agar kita bisa seperti negara china yang penduduknya 4-5 kali lebih banyak dari indonesia? Dan apakah mengurangi penggunaan produk luar negri dan memperbanyak penggunaan produk dalam negri adalah pilihan tepat agar indonesia menjadi negara maju? Jika iya, bagaimana cara kita mengimplementasikannya dalam masyarakat kita, yang sudah sering menggunakan produk luar negri?

Nama : Natasya Helsi Febiani

NPM : 2113053187

China negara maju?

Sebelum saya menjawab pertanyaan dari Saudara Arya sebenarnya saya sedikit terkejut akan pernyataan ini Karena sepengetahuan saya China adalah negara berkembang dengan ciri khas negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Nah apabila dicermati lebih lanjut terdapat tiga pertanyaan yang mesti saya jawab. Untuk pertanyaan pertama apa yang harus dilakukan oleh Indonesia agar dapat menjadi negara maju seperti China? Kedua apakah mengurangi pemakaian produk luar negeri dan memperbanyak produk dalam negeri adalah pilihan yang tepat agar Indonesia maju? Yang ketiga bagaimana pengimplementasian dalam masyarakat yang cenderung menggunakan produk luar negeri?

Pada kesempatan ini izinkan saya untuk menjawab pertanyaan kedua dan ketiga terlebih dahulu, karena untuk pertanyaan pertama ada sesuatu hal yang ingin saya diskusikan bersama teman-teman. Mari banggalah terhadap produk dalam negeri. Rasanya slogan tersebut sudah seringkali saya lihat, baca dan dengar. Namun kenyataannya bukan rahasia umum lagi bahwa masyarakat Indonesia sudah menjadi “pemuja” produk luar negeri. Mengapa hal ini dapat terjadi? Tentu yang menjadi jawaban saya adalah apa yang ada dalam benak saya sendiri. Menurut saya mengapa masih banyak yang lebih memilih barang luar negeri dikarenakan ada rasa kurang percaya pada produk di dalam negeri. Tentu saya tidak menyalahkan siapapun karena saya sendiri juga merasakannya. Dalam hal apapun mestinya kita bisa memulai dari diri sendiri, tetapi perihal ini rasanya apabila ingin memulai dari diri sendiri maka tidak akan selesai perkara.

Dalam kasus ini saya akan memberikan sebuah contoh yang terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari. Siapa yang tidak mengenal sebuah perusahaan bonafit yang pamor dan kualitasnya tidak perlu diragukan lagi, adalah perusahaan SAMSUNG. Pada awal mula mengeluarkan series HP,

masyarakat Korea tidak begitu antusias dan tidak terlalu mempercayai kualitas produk dalam negeri mereka sendiri. Akhirnya masa itu seluruh masyarakatnya apabila ingin berkomunikasi via telepon (saat itu belum ada smartphone) maka HP nya harus produk dalam negeri sendiri.

Singkat cerita akhirnya masyarakat Korea berhasil memajukan produk dalam negeri hingga mampu mengimpor dalam jumlah yang fantastis ke negara luar. Ya meskipun mungkin saat ini ada yang menggunakan produk perusahaan luar negeri, setidaknya mereka bangga akan karya bangsa dan produk mereka selalu terjual habis di pasar internasional.

Mengurangi pemakaian produk luar negeri dan memperbanyak produk dalam negeri adalah pilihan yang tepat agar Indonesia maju. Saya menyetujui pernyataan ini karena memang benar adanya. Dan pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari juga menurut saya tidak semudah yang bisa diucapkan. Intinya mulai dari diri sendiri baru bisa mengajak orang lain. Untuk produk kebutuhan rumah tangga atau apa-apa yang bisa dikonsumsi bisa saja saya mengajak kalian untuk lebih memilih produk local, tapi jika menggunakan barang elektronik terkhusus HP rasanya masih butuh keyakinan dulu dari dalam diri sendiri. Jadi saya tidak bisa mengatakan ayoo kita beramai-ramai menggunakan produk local Indonesia saja, karena saya saja tidak bagaimana mau mengajak orang lain.

Poin-poin pertanyaan pertama:

1. Saya bingung sejak kapan China dikategorikan menjadi negara maju. (2022)
2. Setelah cek di google, ternyata ada beberapa pendapat yang mengatakan sudah pantas menjadi negara maju.
3. Ketika saya sudah yakin akan poin kedua, saya malah dikagetkan dengan berita mengenai Indonesia sudah menjadi negara maju. Saya pun semakin bingung ketika membaca pertanyaan dari Saudara Arya. Dalam benak

saya mengatakan jika memang sudah maju mengapa harus mengikuti “lifestyle” ala China.

4. Saya yang bingung pun semakin bingung ketika membaca bahwa China tidak ingin dicoret dari daftar negara berkembang oleh AS.
5. Disaat negara lain berlomba-lomba ingin maju, mengapa China malah ingin menjadi kategori berkembang saja?

5. Nama : Rara Satriana

NPM : 2153053005

Pertanyaan:

Dalam pembahasan kali ini yaitu mengenai kesenjangan antara negara maju, negara berkembang, dan negara terbelakang. Dalam hal ini adanya beberapa faktor terjadinya kesenjangan tersebut, yaitu mulai dari bidang sosial, pertumbuhan ekonomi, budaya, dan sebagainya. Dalam hal ini negara yang termasuk kedalam negara berkembang dan terbelakang yaitu karena kurang berkembangnya pola pikir negara maju lainnya. Pertanyaan saya bagaimana cara merubah suatu pola pikir masyarakat yang terdapat pada suatu negara agar negaranya tersebut bisa menjadi negara maju?

Nama : Maya Marisa

NPM : 2113053258

Jawaban :

Jadi, untuk mengubah pola pikir masyarakat agar suatu negara itu menjadi negara maju adalah dengan edukasi dan tindakan nyata dari diri sendiri. Kita harus menyadarkan bahwa persoalan suatu negara adalah urusan orang-orang dalam negara tersebut, seperti halnya urusan untuk memajukan Indonesia itu merupakan urusan dan tanggung jawab orang-orang Indonesia itu sendiri. Dalam hal ini, kita dapat mengedukasi masyarakat agar mempunyai visi jangka panjang, kira-kira mau dibawa kemana masa depan negeri ini?. Seperti yang kita ketahui, bahwa Indonesia ini adalah negara yang kaya raya. Jika

kekayaan sumber daya alam itu tidak disertai dengan sumber daya manusia yang berkualitas, maka jelas, kekayaan tersebut tidak akan dapat dimanfaatkan dengan baik. Hal ini tentu berakibat pada kemajuan suatu negara itu sendiri. Jika sumber daya alam yang melimpah tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik, lantas bagaimana kita mau menjadi negara maju?. Jadi penting bagi kita sebagai warga negara Indonesia, khususnya generasi muda untuk dapat memajukan negara ini. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan kualitas diri kita, karena melalui SDM yang unggul, tangguh, dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung peningkatan perekonomian nasional.

Kemudian, kita juga harus dapat mengelola SDA dengan baik. Selain mengembangkan keterampilan dan potensi diri untuk menjadi SDM yang berkualitas, untuk mencapai kemajuan juga bisa didukung dengan mengelola SDA dengan baik. Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia merupakan negara dengan sumber daya melimpah yang dapat dikembangkan menjadi bahan dasar produksi maupun bahan pendukung industri. Pengelolaan SDA yang baik sebenarnya bisa dimulai dari lingkungan sendiri, seperti mengurangi penggunaan energi dan tidak merusak sumber daya alam yang ada di sekitar kita.

6. Nama : Dhea Octa Veronika

NPM : 2113053170

Sebelumnya izin bertanya kepada kelompok pemateri, sebagai calon pendidik bagaimana pendapat kelompok pemateri untuk meningkatkan sensitivitas siswa sd terhadap kesenjangan sosial dimana pada suatu kelas sudah pasti terdapat kesenjangan kemampuan murid dalam memahami sesuatu?

Nama : Annisa Salsabila

NPM : 2113053074

Jawaban :

Sebelumnya saya akan membahas terlebih dahulu mengenai sensitivitas. Jadi sensitivitas menurut KBBI itu adalah perihai cepat menerima rangsangan. Sedangkan untuk kesenjangan sosial adalah suatu keadaan yang tidak seimbang sehingga tercipta perbedaan antar masyarakat.

Menanggapi pertanyaan Saudari Dhea Octa Veronika mengenai bagaimana cara kita sebagai calon tenaga pendidik untuk membuat siswa sekolah dasar tu peduli atau bahkan peka terhadap kesenjangan sosial di masyarakat yaitu :

1. Bisa mengajarkan kepada anak SD untuk berzakat kepada orang lain. Karena dengan mengajarkan berzakat, siswa sekolah dasar tu akan paham kalau berzakat bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi kemiskinan, memupuk kepedulian sosial, bisa mempunyai kesempatan serta sebagai ladang untuk beramal jariyah.
2. Bisa dengan cara sedekah kepada orang yang membutuhkan
Kita sebagai calon pendidik, dapat mengajarkan kepada peserta didik bahwa sedekah kepada orang yang membutuhkan itu dapat meningkatkan rasa solidaritas dan kepedulian sosial terhadap sesama masyarakat, serta memperkecil jarak antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin. Nah, guru juga dapat menjelaskan kepada siswa SD bahwa sedekah ini mengajarkan anak agar mempunyai sifat ikhlas dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari

Nama : Mellyza Azzara

NPM : 2153053035

Jawaban :

Dalam kelas tentunya peserta didik ini bersosialisasi dengan teman dan guru. Terkadang ketika mengajar, kita harus berurusan dengan siswa dengan tingkat

kemahiran awal yang beragam. Sementara itu pelajaran yang diberikan adalah pelajaran standar institusi dengan tingkat kesulitan yang sama. Dengan target pencapaian yang sama misalnya nilai minimal kelulusan maka pengajar menghadapi beberapa tantangan. Diantaranya adalah cara memilih aktivitas belajar untuk mengakomodasi siswa dengan kemampuan beragam tersebut. Memilih aktivitas belajar yang terarah menarik dan memotivasi siswa yang kemampuannya masih kurang dan pada saat yang sama juga memberikan tantangan belajar bagi siswa yang kemampuannya sudah cukup baik bahkan yang jauh lebih baik dari teman-temannya.

Dalam mengembangkan nya kita bisa menggunakan dengan cara memberi tugas berkelompok , kelompok itu di bagi oleh guru yang dimana dalam satu kelompok itu bergabung antara yg pintar dan yg kurang pintar. Agar tidak terlihat kesenjangan itu dan yg kurang pintar itu tidak merasa rendah diri dan tidak percaya diri dengan kemampuannya, atau bisa juga menggunakan cara mengatur tempat duduk dengan di selang seling kan antara yang pintar dan tidak pintar agar mereka bisa berbaur dalam kelas. Tentu nya hal ini bisa juga menimbulkan rasa lebih ingin tahu atau rasa terpacu nya ingin bersaing dengan yang lebih pintar, ataupun bila ada pehaman yang kurang paham tetapi mereka malu bertanya kepada guru tentunya mereka bisa bertanya kepada teman nya yang pintar.